ANALISIS KEMACETAN DI BEBERAPA RUAS JALAN DI KABUPATEN SOMBAOPU KABUPATEN GOWA

Ibrahim Abbas^{1*}, Nasiah Badwi², Suprpta³, Dinil Qaiyimah⁴
Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Makassar, 2019. Indonesia.

ABSTRACT

Congestion at this time has become a problem that occurs in all major cities in Indonesia. The problem of congestion generally occurs in area that have a high intensity of activity and land use. Considering the increasing level of traffict jam that occurs especially in Somba Opu District, so the aims of this research are (1) the causes of congestion in several roads in Somba Opu District, (2) how the impact caused by traffict jam that occurred in several roads in Somba Opu District, and (3) how is the solution to minimize the traffict jam on several roads in Somba Opu District. The results of the study indicate that irregularities in the roads are caused by the actions of road users, utilization of shoulders and body of road for personal interest by ignoring the interests of other road users, large vehicles that go through narrow and congested roads, damaged road conditions, livestock activities, as well as community activity centers that are generally congested at certain hours are a common cause of congestion in Somba Opu Subdistrict, The impact of the congestion is the increasing travel time used by road users so that it is more time consuming and vehicle fuel.

Keywords: *The increase of vehicles, traffic jams.*

ABSTRAK

Kemacetan saat ini telah menjadi permasalahan yang terjadi hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Masalah kemacetan lalu lintas umumnya terjadi di wilayah yang memiliki intensitas aktivitas dan penggunaan lahan yang tinggi. Mengingat semakin meningkatnya tingkat kemacetan yang terjadi khususnya di Kecamatan Somba Opu, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan di beberapa ruas jalan di Kecamatan Somba Opu, (2) bagaimana dampak yang ditimbulkan dari kemacetan yang terjadi di beberapa ruas jalan di Kecamatan Somba Opu, dan (3) bagaimana solusi untuk meminimalisir kemacetan di beberapa ruas jalan di Kecamatan Somba Opu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakteraturan di jalan akibat ulah para pengguna jalan, penggunaan bahu dan badan jalan untuk kepentingan pribadi dengan mengabaikan kepentingan pengguna jalan yang lain, kendaraan besar yang melalui jalan sempit dan padat, kondisi jalan yang rusak, aktivitas hewan ternak, serta pusat-pusat kegiatan masyarakat yang umumnya padat pada jam-jam tertentu menjadi penyebab umum terjadi kemacetan di Kecamatan Somba Opu. Dampak dari kemacetan tersebut adalah semakin meningkatnya waktu tempuh yang digunakan oleh para pengguna jalan sehingga lebih menyita waktu serta bahan bakar kendaraan.

Kata Kunci: *Peningkatan jumlah kendaraan, kemacetan lalu lintas.*

PENDAHULUAN

Penemuan terbesar setelah tulisan/alfabet yang membawa kemajuan dalam kebudayaan dan kesejahteraan manusia adalah penemuan peralatan transportasi (Nasution, 2004). Perkembangan kehidupan manusia dalam suatu wilayah berkaitan dengan perkembangan sistem dan fasilitas transportasi yang tersedia. Meningkatnya perkembangan jalan dan perkembangan kehidupan manusia saling mempengaruhi (Rohman dan Kartikasari, 2016).

Adanya ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) yang sangat tinggi terhadap pembangunan jalan baru menyebabkan rasio jumlah panjang kendaraan bermotor dan panjang jalan yang tersedia menjadi semakin tinggi sehingga dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas (Adisasmita, 2011). Masalah kemacetan lalu lintas umumnya terjadi di wilayah yang memiliki intensitas aktivitas dan penggunaan lahan yang tinggi. Penyebab lain yang menyebabkan kemacetan adalah adanya pencampuran antara lalu lintas menerus (*through traffic*), lalu lintas regional dan lokal (Firmansyah dan Tjahjani, 2012). Apabila kemacetan yang terjadi di suatu wilayah bersifat rutin, maka akan mengganggu kegiatan di lingkungan sekitarnya baik pada aspek penggunaan sumberdaya maupun kelancaran kegiatan sosial ekonomi suatu wilayah. Seperti halnya dengan Kecamatan Somba Opu, kecamatan ini memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di antara kecamatan yang ada di Kabupaten Gowa, selain itu Kecamatan Somba Opu juga berbatasan langsung dengan Kota Makassar yang menyediakan lapangan kerja yang beragam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya sebagai sebuah topik penelitian. Dengan adanya data faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan di beberapa ruas jalan Kecamatan Somba Opu, diharapkan dapat menghasilkan solusi terbaik untuk mengurangi bahkan mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas yang terjadi di Kecamatan Somba Opu.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kondisi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, wawancara dan observasi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling purposif atau *judgemental sampling*. Metode sampling ini menekankan pada karakter anggota sampel dengan pertimbangan mendalam dianggap atau diyakini dapat mewakili karakter populasi atau subpopulasi (Yunus, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan Somba Opu berbatasan langsung dengan Kota Makassar yang menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup banyak dan beragam sehingga akan berdampak pada tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Pergerakan pekerja dari Kecamatan Somba Opu menuju Kota Makassar didominasi oleh PNS dengan tingkat pendapatan 2,5-5 juta, dan hampir sebagian besar penduduk pekerja memiliki kendaraan pribadi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan jenis data yang dibutuhkan. Data titik kemacetan diperoleh dengan menggunakan GPS atau *Global Positioning System*. Pemplotan titik kemacetan dilakukan secara langsung di lapangan secara aktual, sedangkan data umum yang berkaitan dengan kemacetan yang terjadi diperoleh melalui wawancara serta pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan titik kemacetan dilakukan secara *tracking* melalui setiap ruas jalan di Kecamatan Somba Opu kemudian dilakukan analisis secara deskriptif terkait faktor-faktor penyebab kemacetan di setiap lokasi atau titik yang mengalami kemacetan, bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh kemacetan yang terjadi serta bagaimana solusi yang terbaik yang harus diberikan untuk mengurangi bahkan mengatasi kemacetan lalu lintas yang terjadi di setiap ruas jalan Kecamatan Somba Opu. Dilakukan pula pemetaan titik kemacetan lalu lintas di Kecamatan Somba Opu dengan menggunakan *software* ArcGIS 10.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Penyebab Kemacetan di Beberapa Ruas Jalan di Kecamatan Somba Opu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kemacetan di berbagai ruas jalan di Kecamatan Somba Opu yang dianalisis, di antaranya adalah hewan ternak yang memenuhi ruas jalan tertentu khususnya pada jam 07.00 WITA di pagi hari dan pukul 17.30 – 18.30 WITA di sore hari. Kepadatan juga sering terjadi di perempatan jalan khususnya yang belum dilengkapi lampu lalu lintas, kepadatan aktivitas kendaraan dan orang-orang di lokasi-lokasi yang

merupakan pusat kegiatan seperti sekolah, pasar, serta pabrik menimbulkan kepadatan yang terpusat di titik-titik tersebut pada waktu-waktu tertentu sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas di tempat tersebut.

Tingginya volume kendaraan namun lebar jalan yang tidak dapat menampung jumlah tersebut akan menyebabkan penumpukan kendaraan. Tidak berfungsinya lampu lalu lintas juga menyebabkan ketidakaturan kendaraan karena tidak ada rambu yang dapat dijadikan patokan oleh pengendara untuk menentukan waktu harus berhenti atau saatnya melaju. Keadaan ini membuat kendaraan dari arah berbeda akan berpapasan pada satu titik dan akhirnya akan menghambat kelancaran dari segala arah dan terjadilah penumpukan kendaraan pada titik tersebut, kemudian penumpukan tersebut akan berubah menjadi kemacetan.

Hal tersebut juga dapat terjadi pada persimpangan, meskipun bukan pada ruas jalan utama namun penumpukan kendaraan juga sering terjadi. Penumpukan-penumpukan kendaraan khususnya pada waktu-waktu sibuk seperti waktu pagi saat orang mau pergi ke kantor atau ke sekolah serta orang mau pergi kerja sebagai pekerja bangunan, dan waktu sore saat orang pulang kerja atau pulang dari aktivitas. Pusat-pusat kegiatan seperti perkantoran, sekolah, konsentrasi pekerja bangunan, warung makan dan pasar umumnya akan ramai dikunjungi sehingga akan terjadi peningkatan aktivitas orang maupun kendaraan pada titik-titik tersebut. Jenis kendaraan seperti truk dan hewan ternak seperti sapi juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap terjadinya kemacetan lalu lintas. Peta persebaran titik kemacetan di Kecamatan Somba Opu disajikan pada Gambar 1.

Gambar 4.1. Peta Persebaran Titik Kemacetan di Ruas Jalan Kecamatan Somba Opu

Dampak Kemacetan di Ruas Jalan Kecamatan Somba Opu

Semakin panjangnya waktu tempuh yang diperlukan oleh pengguna jalan atau kendaraan untuk mencapai tujuan dengan konsekuensi akan ikut meningkatkan jumlah penggunaan bahan bakar untuk setiap kendaraan, dan pada ujung-ujungnya mereka akan menambah jumlah pengeluaran untuk biaya transportasi. Tetapi dampak ini lebih besar dirasakan pada waktu yang dipakai saat kemacetan terjadi daripada terkurasnya bahan bakar yang habis saat kemacetan. Setiap pengendara tidak pernah menghitung dengan teliti berapa jumlah bahan bakar yang habis pada saat kemacetan itu terjadi, jika dihitung dengan teliti tentu akan menghasilkan angka yang dapat dikonversi ke nilai rupiah.

Solusi untuk Meminimalisir Kemacetan di Ruas Jalan Kecamatan Somba Opu

Melakukan rekayasa lalu lintas harian atau mingguan perlu dilakukan di beberapa titik kemacetan, namun harus diikuti dengan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar, karena kurangnya kesadaran oleh pengguna jalan untuk menaati peraturan lalu lintas yang berlaku sehingga pada titik-titik tersebut masih sering terjadi kemacetan.

SIMPULAN

Kemacetan tersebut timbul karena didorong oleh beberapa faktor di antaranya adalah meningkatnya jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas jalan yang tersedia di Kecamatan Somba Opu, di sisi lain fasilitas dan kondisi jalan yang sempit dan terkadang rusak, ini sebagai penyebab penting dari kemacetan di Kecamatan Somba Opu. Sebagai faktor lain adalah lebih disebabkan oleh perilaku masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi, sosial maupun budaya, termasuk perilaku peternak yang tanpa lahan.

Dampak dari kemacetan adalah meningkatnya jumlah waktu yang dipergunakan, bagi pegawai atau para pekerja tetap yang harus pergi lebih awal untuk pergi ke tempat kerja sehingga mengurangi waktu untuk kepentingan rumah. Selain konsekuensi jumlah waktu yang digunakan di jalan tapi bahan bakar yang digunakan dalam perjalanan harus bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. A. 2011. *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firmansyah, Deden., dan Tjahjani, A. R. I. 2012. *Analisis Kemacetan Lalu Lintas di Suatu Wilayah (Studi Kasus di Jalan Lenteng Agung)*. Seminar Nasional Sipil UMS 2012.
- Nasution. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Patriandini, A., Suharyadi, R., Kadyarsi, I. 2012. Kajian Tingkat Kemacetan Lalu Lintas dengan Memanfaatkan Citra Satelit Quickbird dan Sistem Informasi Geografis di Sebagian Ruas Jalan Kota Tegal. *Skripsi*. Yogyakarta : UGM.
- Rohman, M. A., dan Kartikasari, Dwi. 2016. Analisa Kemacetan Lalu Lintas pada Dasar Pasar Tradisional di Ruas Jalan Sekaran-Maduran. *Jurnal CIVILLa*, 1 (2), 2503-2399
- Yunus, H. S. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.